



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,  
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2023 - 2024
Masa Persidangan	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP)/ Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekjend Kemendikbudristek</li><li>2. Dirjen Dikti Ristek</li><li>3. Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) 2023</li><li>4. Pergerakan Dokter Muda Indonesia (PDMI)</li></ol>
Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Januari 2024
Pukul	: 13.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X.
Agenda	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyampaian Aspirasi Terkait Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023</li><li>2. Kebijakan Mengenai Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023 dan 2024</li><li>3. Penyampaian Aspirasi terkait Kebijakan Pendidikan Kedokteran dan Hambatan Pengadaan Dokter</li></ol>
Hadir Komisi X DPR RI	: 29 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Abdul Kahar, M.Pd. (Kepala Puslapdik Kemendikbudristek RI)</li><li>2. Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed (Direktur Sumber Daya Diktiristek Kemendikbudristek RI)</li><li>3. Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T (Direktur Belmawa Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek RI)</li><li>4. Fiki Prayogi, M.Pd (Koordinator Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023) dan para pengurus</li><li>5. Norman SA (Ketua PDMI) dan para pengurus</li></ol>

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.10 WIB oleh Dr. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023, Pergerakan Dokter Muda Indonesia dan Kemendikbudristek RI, serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan Kemendikbudristek RI dan pandangan serta aspirasi mengenai bidang pendidikan yang disampaikan oleh Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023 dan Pergerakan Dokter Muda Indonesia (bahan paparan terlampir).
2. Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023 menyampaikan bahwa terdapat 12 permasalahan dilapangan dalam implementasi Beasiswa Pendidikan Indonesia (bahan terlampir). Oleh karena itu, mengusulkan dan menyampaikan aspirasi kepada Kemendikbudristek sebagai berikut:
  - a. Optimalisasi penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023 berdasarkan Renstra BPPT 2023-2024 sehingga dosen-dosen tidak mengundurkan diri dan tetap dapat melanjutkan studi S3 sesuai *intake* yang diambil.
  - b. Dosen yang sudah mengikuti perkuliahan ataupun yang akan mengikuti perkuliahan Genap 2023/2024, agar ditinjau kembali untuk menjadi penerima BPI Batch II 2023 melalui kebijaksanaan/aspirasi "afirmasi pengabdian".
  - c. Agar batasan syarat mendaftar seleksi BPI 2024 memiliki ketentuan maksimal sedang berada di semester 3 atau memiliki bukti KHS maksimal semester 2 bagi skema S3 PTA/PTV maupun lainnya, dapat diberikan kesempatan untuk mendaftar (*on-going*) pada tahun 2024/2025
  - d. Agar lebih mengoptimalkan peningkatan kualitas, kuantitas dan pengembangan karier dosen dengan difasilitasi melalui beasiswa. Khususnya dosen-dosen di PTS yang sangat minor untuk mendapatkan kesetaraan dalam peningkatan kualifikasi pendidikan melalui BPI Kemendikbudristek RI.
3. Pergerakan Dokter Muda Indonesia (PDMI), secara umum menyampaikan bahwa rasio ketersediaan Dokter di Indonesia masih berada di bawah rasio standar yang ditetapkan oleh WHO, dan rendahnya rasio ketersediaan Dokter disebabkan oleh adanya hambatan dalam pengadaan Dokter di Indonesia. Oleh karena itu, PDMI menyampaikan saran sebagai berikut:
  - a. Mendorong dilaksanakannya Uji Kompetensi Dokter yang berlandaskan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
  - b. Mengevaluasi pelaksanaan Uji Kompetensi Dokter yang selama ini menunjukkan persentase ketidak lulusan yang tinggi;

- c. Mendorong tidak tercampurnya kewenangan asosiasi sebagai panitia Uji Kompetensi dan kepentingannya sebagai organisasi;
  - d. Mendorong adanya transparansi terhadap proses penilaian dan penetapan kelulusan pada uji kompetensi dokter;
  - e. Mendorong adanya solusi terhadap mahasiswa profesi Dokter yang saat ini masih terhambat untuk menjalankan tugas karena adanya hambatan dalam pengadaan dokter selama ini.
4. Mengenai pandangan dan aspirasi sebagaimana angka 2 dan 3 di atas, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan, sebagai berikut:
- a. Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbudristek RI untuk dapat menyelesaikan permasalahan dan aspirasi dari Aliansi Mahasiswa Pejuang BPI 2023 dan menyampaikan perkembangannya kepada Komisi X DPR RI, paling lambat tanggal 6 Februari 2024.
  - b. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek untuk mengeluarkan kebijakan afirmasi untuk dosen PTS, PTN dan PTNB calon pendaftar BPI dengan memberikan pembinaan/pendampingan dalam proses pengajuan beasiswa agar mencapai standar minimal.
  - c. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk melakukan evaluasi kebijakan mengenai beasiswa pendidikan, antara lain penyampaian hasil seleksi wawancara beasiswa yang transparan.
  - d. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbudristek RI untuk menindaklanjuti saran dan masukan dari PDMI sesuai tugas dan fungsinya di bidang pendidikan. Selanjutnya agar Kemendikbudristek RI melakukan koordinasi dengan Kemenkes, khususnya terkait rasio rendahnya ketersediaan Dokter.
5. Bahan paparan yang disampaikan Kemendikbudristek RI, Aliansi Mahasiswa Pejuang Beasiswa Pendidikan Indonesia 2023 dan Pergerakan Dokter Muda Indonesia, menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDP/RDPU hari ini, sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan kebijakan pendidikan.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 18.02 WIB.

**Ketua Rapat,**

**TTD**

**Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH., MM**